

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Kondisi yang dialami pendidikan kewirausahaan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah tidak adanya usaha baru yang dikembangkan dari hasil penelitian dosen/mahasiswa dan mahasiswa proses pembelajaran tidak mendapatkan fasilitas pemanfaatan teknologi canggih. Kedua kondisi ini diakibatkan tidak adanya kolaborasi dan dukungan dari para pemangku kepentingan serta keterbatasan waktu dan mahasiswa lebih mementingkan nilai. Kondisi baik pada pendidikan kewirausahaan adalah yaitu dosen sudah melibatkan untuk melakukan riset yang berhubungan dengan masalah di industri dan masyarakat luar, mahasiswa diajak untuk melihat langsung peluang dan sumber daya yang ada serta dari permasalahan masyarakat dan lingkungan sekitar.
- b. Langkah prioritas yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan adalah dengan memunculkan bentuk baru kewirausahaan misalnya simulasi perusahaan, *Start-up* dan *Spin-off* dari penelitian siswa *Start-up*; menambah nilai ekonomi dengan mengkomersialkan hasil penelitian universitas; dan mengkolaborasikan serta melibatkan peran dari setiap *stakeholders* internal dan eksternal.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah:

- a. Kedepannya dapat memperdalam kondisi pendidikan kewirausahaan di luar Universitas Atma Jaya Yogyakarta sehingga didapatkan faktor-faktor pendidikan di era teknologi digital yang baru dan lebih mendetail. Dengan faktor-faktor ini diharapkan nanti evaluasi kondisi saat ini pendidikan kewirausahaan dan langkah prioritas yang didapatkan menjadi lebih tepat dan berguna.
- b. Bentuk dari kolaborasi dan keterlibatan peran *stakeholder* internal dan eksternal yang dapat dilakukan misalnya dengan menghubungkan mahasiswa di pembelajaran kewirausahaan dengan perusahaan, alumni

pengusaha, dan UKM. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan misalnya kuliah umum, pembelajaran tentang riset bisnis dari perusahaan, memberikan sponsor untuk produk mahasiswa, memberikan penilaian terhadap produk mahasiswa, dan membantu proses pengembangan produk yang dihasilkan mahasiswa. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengkolaborasikan pembelajaran kewirausahaan setiap program studi sehingga mahasiswa lintas program studi dapat melakukan kolaborasi untuk menyusun rancangan bisnis dari berbagai aspek ilmu program studi masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-atabi, M., & Deboer, J. (2014). Technovation Teaching *entrepreneurship* using Massive Open Online Course (MOOC). *Technovation*, 34(4), 261–264. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2014.01.006>
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). *Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 53–61. <https://doi.org/10.1016/j.iemeen.2017.04.001>
- CGI Experts. (2016). Industry 4.0 Making your Business More Competitive. https://www.cgi.com/sites/default/files/white-papers/manufacturing_industry-4_white-paper.pdf, 1–24.
- Education Minstry, G. of N. Z. (2015). *DIGITAL TECHNOLOGY Safe and responsible use in schools*. New Zealand: netsafe.
- Etzkowitz, H. (2016). Technological Forecasting & Social Change Innovation Lodestar: The *entrepreneurial* university in a stellar knowledge firmament. *Technological Forecasting & Social Change*, 16(4). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2016.04.026>
- Giones, F., & Brem, A. (2017). Digital Technology *Entrepreneurship*: A Definition and Research Agenda. *Technology Innovation Management Review*, 7(5), 44–51. <https://doi.org/10.22215/timreview1076>
- Kazin, P., & Hagen, S. (2016). Using Social Media for Nurturing Civic *Entrepreneurial* Spirit and Motivation among the Students, 194–201.
- Kuswara, H. (2012). Strategi Perguruan Tinggi Mewujudkan *Entrepreneurial* Campus. Retrieved March 3, 2019, from <https://www.ristekdikti.go.id>
- Liu, Y., & Xu, X. (2016). Industry 4.0 and Cloud Manufacturing: A Comparative Analysis. *Journal of Manufacturing Science and Engineering*, 139(3), 34701. <https://doi.org/10.1115/1.4034667>
- Mamun, N. A. Al. (2017). Acceptance and usage of social media as a platform among student *entrepreneurs*.
- Mohd, W., Bin, Y., & Ibrahim, W. (2012). Impact of Students ' Learning Preferences in an *Entrepreneurial*, 647–662.

- Mortara, L., & Parisot, N. G. (2016). Through *entrepreneurs* ' eyes : the Fab-spaces constellation. *International Journal of Production Research*, 7543(October), 1–22. <https://doi.org/10.1080/00207543.2016.1198505>
- Nayatani, Y. (1994). *The Seven New QC Tools* (1st ed.). Tokyo: 3A Corporation.
- Nomura, M. (2007). Analog Technology Trends and the Importance of Human Resources Development —Centered. *Science & Technology Trends*, 2.
- Paravizo, E., Chaim, O. C., Braatz, D., Muschard, B., & Rozenfeld, H. (2018). Exploring gamification to support manufacturing education on industry 4.0 as an enabler for innovation and sustainability. *Procedia Manufacturing*, 21, 438–445. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2018.02.142>
- Rasmussen, E. (2011). Understanding academic *entrepreneurship*: Exploring the emergence of university spin-off ventures using process theories. *International Small Business Journal*, 29(5), 448–471. <https://doi.org/10.1177/0266242610385395>
- Redford, D. T., & Fayolle, A. (2013). 1 . Stakeholder management and the *entrepreneurial* university.
- Rippa, P., & Secundo, G. (2018). Digital academic *entrepreneurship*: The potential of digital technologies on academic *entrepreneurship*. *Technological Forecasting and Social Change*, (July), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.07.013>
- Risetdikti. (2019). Buka Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, 1–4. Retrieved from <https://ristekdikti.go.id>
- Secundo, G., & Moustaghfi, K. (2016). the *Entrepreneurial* University Model. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-59156-2>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Triwibowo, I. H. and T. (2018). *Path Analysis Menggunakan SPSS dan Excel*. Bandung: Informatika.
- Vysthia, Z. (2018). *Analisis Peluang dan Tantangan Kerajinan Kulit Manding dalam Menghadapi Era Cloud Manufacturing*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wagiono, Y. K. (2007). METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)
UNTUK INFORMASI PENYEMPURNAAN PERAKITAN VARIETAS
MELON, 1(2), 48–57.

Welsh, D. H. B., Tullar, W. L., & Nemati, H. (2016). Journal of Innovation
Entrepreneurship education: Process , method , or both? *Suma de*
Negocios, 1(3), 125–132. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2016.01.005>

Yu, C., Xu, X., & Lu, Y. (2015). Computer-Integrated Manufacturing, Cyber-
Physical Systems and Cloud Manufacturing - Concepts and relationships.
Manufacturing Letters, 6, 5–9. <https://doi.org/10.1016/j.mfglet.2015.11.005>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Kuesioner Kondisi dan Tantangan Pendidikan *Entrepreneurship* Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada Era Teknologi Digital

Saya Gregorius Kurniawan dari Teknik Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta sedang dalam pelaksanaan penelitian untuk Tugas Akhir. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Anda yang telah menjadi responden dalam penelitian saya ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas kejujuran serta waktu dan kerja sama yang Anda berikan

Beri tanda silang (x) pada pilihan yang sesuai dengan Anda:

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NPM :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki
b. Perempuan
4. Apakah Anda sudah mengambil mata kuliah *entrepreneurship* atau kewirausahaan?
 - a. Ya
 - b. Sedang mengambil
 - c. Belum pernah

B. Penilaian Responden

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia untuk mengetahui tingkat kesetujuan Anda pada setiap pernyataan yang tersedia.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

***Diisi berdasarkan pengalaman selama mengambil mata kuliah kewirausahaan**

No	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				
		SS	S	N	TS	STS
Motivasi dari adanya pendidikan kewirausahaan (Why)						
1.	Saya berminat menjadi <i>entrepreneur</i> setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan					
2.	Saya belajar kewirausahaan hanya dari mata kuliah kewirausahaan					
3.	Ilmu kewirausahaan saya terima dari berbagai mata kuliah lain yang saya ambil					
4.	Saya menemukan peluang bisnis baru melalui salah satu kegiatan akademik yang saya ikuti (perkuliahan, seminar, penelitian mahasiswa/dosen, kompetisi, hibah, dll.)					
5.	Saya termotivasi untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mencari peluang bisnis					
6.	Saya sering memanfaatkan media sosial seperti facebook dan instagram untuk mencari peluang bisnis					
7.	Media sosial membantu saya dalam menemukan peluang bisnis baru					
8.	Saya melihat teknologi digital telah dimanfaatkan dalam pendidikan kewirausahaan di kampus					

No	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				
		SS	S	N	TS	STS
9.	Dosen melibatkan saya untuk melakukan riset yang berhubungan dengan masalah di industri dan masyarakat luar					
10.	Ide wirausaha yang saya temukan berasal dari permasalahan di masyarakat					
11.	Ide wirausaha yang saya temukan berasal dari permasalahan di industri					
Para Pemangku Kepentingan yang Terlibat dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Kewirausahaan (Who)						
12.	Tujuan karir saya adalah menjadi <i>entrepreneur</i>					
13.	Media sosial telah terintegrasi di dalam pendidikan kewirausahaan yang saya dapatkan					
14.	Semangat kewirausahaan saya bertambah jika media sosial telah terintegrasi dalam pendidikan kewirausahaan					
15.	Saya aktif dalam mengakses pembelajaran berbasis Web 2.0 seperti blog dan komunitas sosial (Facebook, Twitter, dll)					
16.	Blog dan komunitas sosial lainnya masih sebatas saya gunakan untuk hubungan sosial saja tidak ada hubungan sama sekali dengan pembelajaran wirausaha					
17.	Blog, facebook, twitter, dan semacamnya membantu saya dalam mengembangkan kemampuan wirausaha					

No	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				
		SS	S	N	TS	STS
18.	Saya merasakan kontribusi pihak internal universitas (alumni, professor, dan staf di universitas) dalam proses pembelajaran kewirausahaan					
19.	Saya merasakan kontribusi pihak eksternal universitas (industri, pemerintah, dan komunitas lokal) dalam proses pembelajaran kewirausahaan					
Proses Berjalannya Pendidikan Kewirausahaan yang Didukung dengan Adanya Teknologi Digital (How)						
20.	Pembelajaran kewirausahaan (dengan bantuan media sosial) membuat saya mengalami perkembangan kreativitas					
21.	Pembelajaran kewirausahaan (dengan bantuan media sosial) membuat saya dapat mengembangkan keterampilan saya dalam berpresentasi					
22.	Pembelajaran kewirausahaan (dengan bantuan media sosial) membuat saya mampu bekerja dalam kelompok					
23.	Pembelajaran kewirausahaan (dengan bantuan media sosial) membuat saya mampu menjangkau masyarakat di luar					
24.	Pembelajaran kewirausahaan (dengan bantuan media sosial) membuat saya mampu merancang rencana bisnis kewirausahaan saya					

No	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				
		SS	S	N	TS	STS
25.	Pembelajaran kewirausahaan (dengan bantuan media sosial) membuat saya mampu menggambarkan situasi kewirausahaan yang sebenarnya di masa yang akan datang					
26.	Pembelajaran kewirausahaan (dengan bantuan media sosial) membuat saya mampu melakukan perdagangan lewat perangkat elektronik (<i>e-commerce</i>)					
27.	Saya mendapatkan materi pembelajaran melalui forum <i>online</i> terbuka atau <i>Massive Open Online Course</i> (MOOC)					
28.	Selama proses pembelajaran, saya mampu melakukan kolaborasi atau kerja sama secara <i>online</i>					
29.	Selama proses pembelajaran, saya mampu mengidentifikasi peluang dan keberadaan sumber daya secara <i>online</i>					
30.	Selama proses pembelajaran saya mendapatkan fasilitas pemanfaatan teknologi canggih (3D printing, CNC machining)					
31.	Saya mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk menunjang pembelajaran kewirausahaan saya					

No	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				
		SS	S	N	TS	STS
Bentuk Baru yang Muncul dari Pendidikan Kewirausahaan Digital (<i>What</i>)						
32.	Saya melihat bahwa universitas memiliki usaha baru yang dikembangkan dari teknologi yang dimilikinya untuk pembelajaran kewirausahaan mahasiswa					
33.	Saya melihat bahwa universitas mempunyai usaha baru yang dikembangkan dari hasil penelitian dosen/mahasiswa untuk pembelajaran kewirausahaan mahasiswa					
34.	Saya melihat bahwa universitas sudah menyediakan ruang pembelajaran tentang proses produksi					
35.	Saya melihat bahwa universitas sudah menyediakan peralatan manufaktur untuk menunjang pembelajaran kewirausahaan tentang proses produksi					
36.	Saya merasakan bahwa pihak universitas memberikan akses kepada siswa untuk menggunakan peralatan manufaktur untuk menunjang pembelajaran kewirausahaan tentang proses produksi					
37.	Saya melihat bahwa pihak universitas menindak lanjuti hasil produk dari pembelajaran kewirausahaan					
38.	Saya merasakan bahwa pihak Universitas mendorong saya untuk membuka usaha saya sendiri					
39.	Saya merasakan bahwa pihak universitas menyediakan sarana dan prasarana bagi saya untuk membuka usaha saya sendiri					

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Tabel Lampiran 2.1. Hasil Wawancara dengan Dosen Pengampu Kewirausahaan

Theodorus B. Hanandaka, S.T., M.T (Program Studi Teknik Industri)	
1. Apa tujuan atau hasil dari perkuliahan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dasar-dasar wirausaha, memberikan bekal akan pengetahuan kewirausahaan. • Harapannya mahasiswa paling tidak cikal bakal usaha. • Kendala 1 semester
2. Apakah bapak/ibu sebagai pihak universitas melihat adanya potensi untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang sekarang menjadi lebih luas?	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat ada potensi • Bisa mengkaitkan dengan UKM karena banyak di Jogja • Kendala mata kuliah hanya sekali diberikan dan hanya 1 semester
3. Siapa saja yang berkontribusi dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan apa perannya?	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen mendampingi memberikan konsep-konsep wirausaha • Dari keluarga, latar belakang mahasiswa banyak yang dari keluarga pengusaha • Pernah melibatkan pelaku usaha, alumni untuk memotivasi lewat sharing
4. Bagaimana cara menghubungkan pihak internal dan eksternal? Apakah sudah terdapat peran perkembangan teknologi seperti media sosial dalam proses menghubungkan pihak-pihak tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Datang langsung, bertatap muka secara langsung • Memungkin dilakukan dengan media sosial contoh skype
5. Apakah dalam proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi digital	<ul style="list-style-type: none"> • Media sosial belum menjadi konten perkuliahan • Mahasiswa eksplor sendiri

seperti media sosial? Apakah ada dampak baik positif dan negatif bagi proses pembelajaran?	medsos untuk mencari ide, memasarkan produk
6. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak evolusi teknologi yang terjadi. Apakah pihak universitas sudah menanggapi dampak tersebut seperti pemanfaatan teknologi canggih (3D Printing, Laser Cutting) dalam proses pembelajaran kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Mesinnya ada tetapi minat mahasiswa untuk menggunakan masih sedikit • Belum memanfaatkan penggunaan mesin untuk mengembangkan penelitian mahasiswa
7. Dalam proses pembelajaran apakah sudah melibatkan mahasiswa secara langsung untuk mengenal peluang dan keberadaan sumber daya?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah, karena ide harus datang dari peluang, ide langsung dari lapangan • Mahasiswa digiring dengan tema agar mahasiswa mengeksplor sumber daya dan peluang di sekitar atau tempat asal
8. Apakah sudah dilakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan tiap individu dalam meningkatkan kewaspadaan mahasiswa terhadap kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Materi belum sampai situ, hanya memberikan contoh actual <i>e-commerce</i>
9. Apakah sudah ada upaya pengarahann atau dorongan kepada mahasiswa untuk mengkomersialkan hasil penelitian mereka?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah, dalam perkuliahan selalu didorong untuk menjual konsep • Tidak sampai harus terjual tetapi intinya mahasiswa bertemu dengan orang di luar dan menerima kritik dan saran • Beberapa berpeluang namun

	mahasiswa tidak focus karena kuliah
10. Untuk mendukung upaya tersebut apakah ada perencanaan bentuk kegiatan kewirausahaan baru di universitas yang muncul misalnya seperti <i>start-up</i> dan <i>spin-off</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Belum bisa sampai <i>start-up</i> dan <i>spin-off</i> • Harus juga berdiskusi dengan pemangku kebijakan



Yohanes Priadi Wibisono, S.T., M.M. (Program Studi Sistem Informasi)	
1. Apa tujuan atau hasil dari perkuliahan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan konsep dan ide bisnis yang benar-benar sesuai dengan yg dibutuhkan di lapangan
2. Apakah bapak/ibu sebagai pihak universitas melihat adanya potensi untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang sekarang menjadi lebih luas?	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang sangat besar namun ada kemuan atau tidak, waktu dibatasi dengan hanya satu semester
3. Siapa saja yang berkontribusi dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan apa perannya?	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku usaha • Diikutkan lomba
4. Bagaimana cara menghubungkan pihak internal dan eksternal? Apakah sudah terdapat peran perkembangan teknologi seperti media sosial dalam proses menghubungkan pihak-pihak tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghubungkan dengan melibatkan mahasiswa mengikuti lomba • Tatap muka secara langsung • Media sosial hanya untuk follow up saja setelah bertatap muka
5. Apakah dalam proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial? Apakah ada dampak baik positif dan negatif bagi proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan bussines model canvas konseptual dan teknikal • Dalam teknikal memanfaatkan teknologi
6. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak evolusi teknologi yang terjadi. Apakah pihak universitas sudah menanggapi dampak tersebut seperti pemanfaatan teknologi canggih (3D Printing, Laser Cutting) dalam proses	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan VR dan AR • Tetapi tidak semua mahasiswa kewir mendapatkan, hanya beberapa mahasiswa berminat yang mencoba

pembelajaran kewirausahaan?	
7. Dalam proses pembelajaran apakah sudah melibatkan mahasiswa secara langsung untuk mengenal peluang dan keberadaan sumber daya?	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diharuskan terjun ke lapangan untuk mencari sumber masalah • Ide yang diangkat berasal dari masalah yang ada dan penyelesaiannya apa
8. Apakah sudah dilakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan tiap individu dalam meningkatkan kewaspadaan mahasiswa terhadap kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah coba dilakukan tetapi mahasiswanya belum siap pengembangan diri • Mahasiswa lebih mementingkan nilai daripada berusaha
9. Apakah sudah ada upaya pengarahann atau dorongan kepada mahasiswa untuk mengkomersialkan hasil penelitian mereka?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dilakukan untuk mengkomersialkan penelitian bersama dengan mahasiswa • Membuat aplikasi Sistem Event
10. Untuk mendukung upaya tersebut apakah ada perencanaan bentuk kegiatan kewirausahaan baru di unviersitas yang muncul misalnya seperti <i>start-up</i> dan <i>spin-off</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah merencanakan pembentukan incubator bersama Asosiasi Cloud Computing namun belum ada tindak lanjut dari pihak Universitas

Thomas Adi Purnomo Sidhi, S.T., M.T (Program Studi Teknik Informatika)	
1. Apa tujuan atau hasil dari perkuliahan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ide dan acuan untuk membuat produk • Bisa membuat prototype yang bisa ditawarkan kepada investor
2. Apakah bapak/ibu sebagai pihak universitas melihat adanya potensi untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang sekarang menjadi lebih luas?	<ul style="list-style-type: none"> • Ada potensi dan sudah melakukan • Mengundang tamu untuk kuliah umum, para pelaku usaha, alumni • Butuh pengadaan teknologi, contoh augment reality, motion sensing
3. Siapa saja yang berkontribusi dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan apa perannya?	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak eksternal sudah terlibat, contoh alumni • Melihat-lihat produk yang bisa dihasilkan, tetapi masih ragu karena produk belum sempurna masih setengah-setengah
4. Bagaimana cara menghubungkan pihak internal dan eksternal? Apakah sudah terdapat peran perkembangan teknologi seperti media sosial dalam proses menghubungkan pihak-pihak tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Bertatap muka secara langsung, melihat langsung • Presentasi produk kepada para calon investor, untuk mendapat masukan dan kritik • Dengan melibatkan ikut proyek
5. Apakah dalam proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial? Apakah ada dampak baik positif dan negatif bagi proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi saja
6. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak evolusi teknologi yang terjadi.	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memanfaatkan teknologi canggih karena belum tertarik sejauh itu, masih sebatas aplikasi

Apakah pihak universitas sudah menanggapi dampak tersebut seperti pemanfaatan teknologi canggih (3D Printing, Laser Cutting) dalam proses pembelajaran kewirausahaan?	<p>mobile</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan belum ada alat karena mahal
7. Dalam proses pembelajaran apakah sudah melibatkan mahasiswa secara langsung untuk mengenal peluang dan keberadaan sumber daya?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah melakukan generasi ide, menerepkan sistem ATM (Amati Tiru Modifikasi) • Melihat peluang dari dasar seperti hobi, latar belakang keluarga, lingkungan sekitar
8. Apakah sudah dilakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan tiap individu dalam meningkatkan kewaspadaan mahasiswa terhadap kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Baru melakukan pelatihan penyusunan BEP atau ekonomi informatikalewat kelompok-kelompok kecil
9. Apakah sudah ada upaya pengarahan atau dorongan kepada mahasiswa untuk mengkomersialkan hasil penelitian mereka?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah melakukan • Hasil akhir mahasiswa diarahkan untuk dipublikasikan lewat playstore appstore steam
10. Untuk mendukung upaya tersebut apakah ada perencanaan bentuk kegiatan kewirausahaan baru di universitas yang muncul misalnya seperti <i>start-up</i> dan <i>spin-off</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah ada rencana untuk membuat <i>start-up</i> dari Atma Jaya dengan melakukan kolaborasi • Fakultas di UAJY belum selaras dan bisa berkolaborasi membangun <i>start-up</i>

Drs. P. Kianto Atmodjo, M.Si (Program Studi Teknik Biologi)	
1. Apa tujuan atau hasil dari perkuliahan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih dan memberi keterampilan dalam wirausaha • Harapan menjadi wirausahawan
2. Apakah bapak/ibu sebagai pihak universitas melihat adanya potensi untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang sekarang menjadi lebih luas?	<ul style="list-style-type: none"> • Ada potensi • Mengenalkan dengan pasar secara langsung • Jiwa wirausaha mahasiswa tipis, mengejar nilai
3. Siapa saja yang berkontribusi dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan apa perannya?	<ul style="list-style-type: none"> • Alumni yang menjadi wirausahawan • Mahasiswa disuruh untuk bertemu wawancara untuk memotivasi
4. Bagaimana cara menghubungkan pihak internal dan eksternal? Apakah sudah terdapat peran perkembangan teknologi seperti media sosial dalam proses menghubungkan pihak-pihak tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum jadi kewirausahaan namanya bioprospeksi dulu pernah mendatangkan secara langsung
5. Apakah dalam proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial? Apakah ada dampak baik positif dan negatif bagi proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil-hasil ditampilkan lewat youtube • Bisa menampilkan contoh langsung dan memberi wawasan
6. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak evolusi teknologi yang terjadi. Apakah pihak universitas sudah menanggapi dampak tersebut seperti pemanfaatan teknologi canggih (3D Printing, Laser	<ul style="list-style-type: none"> • Belum berfikir sejauh itu • Hanya menggunakan peralatan bengkel yang sederhana • Harapan mahasiswa bisa berkolaborasi namun kembali ke mahasiswanya mau atau tidak

Cutting) dalam proses pembelajaran kewirausahaan?	
7. Dalam proses pembelajaran apakah sudah melibatkan mahasiswa secara langsung untuk mengenal peluang dan keberadaan sumber daya?	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diminta terjun secara langsung dengan cara menjual dan menawarkan produk mereka secara langsung
8. Apakah sudah dilakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan tiap individu dalam meningkatkan kewaspadaan mahasiswa terhadap kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dilakukan • Hanya mendorong mahasiswa untuk secara otodidak membuat <i>online shop</i>
9. Apakah sudah ada upaya pengarahann atau dorongan kepada mahasiswa untuk mengkomersialkan hasil penelitian mereka?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah ada dengan mengharuskan mahasiswa memberi harga pada karya mereka sendiri dan mencoba untuk menjualkan
10. Untuk mendukung upaya tersebut apakah ada perencanaan bentuk kegiatan kewirausahaan baru di unviersitas yang muncul misalnya seperti <i>start-up</i> dan <i>spin-off</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah mengusulkan untuk mengkolaborasikan semua dosen kewirausahaan untuk mengadakan pameran bersama. Hanya ini yang bisa dilakukan dulu • Harusnya Puswira melihat potensi dan mengkoordinasi

St. Nindito, M.Si. (Program Studi Sosiologi)	
1. Apa tujuan atau hasil dari perkuliahan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan konsep-konsep untuk mengkaji kewirausahaan dan riset kewirausahaan • Peran media dalam mengembangkan usaha
2. Apakah bapak/ibu sebagai pihak universitas melihat adanya potensi untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang sekarang menjadi lebih luas?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya dihubungkan dengan praktisi sebagai narasumber misalnya • Mengembangkan sikap motorik mahasiswa dengan memberikan pengalaman mengelola sebuah acara seperti mencari dana dan mengatur jalannya acara
3. Siapa saja yang berkontribusi dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan apa perannya?	<ul style="list-style-type: none"> • Alumni sebagai narasumber untuk sharing, praktisi industri, dan BEM
4. Bagaimana cara menghubungkan pihak internal dan eksternal? Apakah sudah terdapat peran perkembangan teknologi seperti media sosial dalam proses menghubungkan pihak-pihak tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Mendatangkan dalam seminar, pihak eksternal berperan sebagai pembicara
5. Apakah dalam proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial? Apakah ada dampak baik positif dan negatif bagi proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya untuk meluaskan dampak positif atau profit yang bukan hanya masalah uang tetapi dampak sosial (contoh: Gojek) • Positif, mahasiswa mendapatkan feedback menjadi mengerti kondisi di luaran
6. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak evolusi teknologi yang terjadi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan karena dalam pembelajaran kewirausahaan lebih

Apakah pihak universitas sudah menanggapi dampak tersebut seperti pemanfaatan teknologi canggih (3D Printing, Laser Cutting) dalam proses pembelajaran kewirausahaan?	<p>menekankan ke konsep-konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mungkin teknologi yang mungkin digunakan kedepannya dalam pembelajaran adalah menggunakan teleconference
7. Dalam proses pembelajaran apakah sudah melibatkan mahasiswa secara langsung untuk mengenal peluang dan keberadaan sumber daya?	<ul style="list-style-type: none"> • Belum menekankan sampai kesana baru menekankan kepada mendapatkan ide dahulu • Biasanya kesadaran ini juga nature atau datang sendiri karena banyak yang latar belakang keluarganya pengusaha
8. Apakah sudah dilakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan tiap individu dalam meningkatkan kewaspadaan mahasiswa terhadap kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dilakukan • Kedepannya diharapkan untuk meningkatkan kewaspadaan adalah dengan pemberdayaan dan pendampingan pada masyarakat yang memiliki usaha kecil
9. Apakah sudah ada upaya pengarahann atau dorongan kepada mahasiswa untuk mengkomersialkan hasil penelitian mereka?	<ul style="list-style-type: none"> • Sejauh ini belum ada
10. Untuk mendukung upaya tersebut apakah ada perencanaan bentuk kegiatan kewirausahaan baru di unviersitas yang muncul misalnya seperti <i>start-up</i> dan <i>spin-off</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Sejauh ini belum terlihat, dulu pernah ada namanya inkubasi bisnis tetapi juga belum terlalu terlihat • Sebenarnya sekarang harunya lebih digenjot karena dari pemerintah sendiri saat ini sedang gencar-gencarnya mendorong industri kreatif

AY. Harjianto Setiawan, Ir., M.Eng., Ph.D. (Program Studi Teknik Sipil)	
1. Apa tujuan atau hasil dari perkuliahan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Kewirausahaan tidak hanya dikaitkan dengan orang yang menjalankan usaha namun juga ada intrapreneur • Tujuan disini mengembangkan dan menanamkan jiwa kewirausahaan tersebut
2. Apakah bapak/ibu sebagai pihak universitas melihat adanya potensi untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang sekarang menjadi lebih luas?	<ul style="list-style-type: none"> • Sebenarnya maunya peserta kuliah diharapkan mampu menghasilkan business plan yang akan dikoreksi oleh pelaku usaha • Waktu sangat terbatas dan jumlah mahasiswa sehingga belum terlaksana
3. Siapa saja yang berkontribusi dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan apa perannya?	<ul style="list-style-type: none"> • Mendatangkan praktisi bisnis didatangkan untuk memberikan gambaran tentang apa yang sudah dilakukan, memberikan gambaran karakter seorang pengusaha
4. Bagaimana cara menghubungkan pihak internal dan eksternal? Apakah sudah terdapat peran perkembangan teknologi seperti media sosial dalam proses menghubungkan pihak-pihak tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan cara tatap muka secara langsung dengan kuliah tamu misalnya
5. Apakah dalam proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial? Apakah ada dampak baik positif dan negatif bagi proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya diperkenalkan saja tentang penggunaan teknologi-teknologi canggih yang digunakan sekarang • Keterbatasan waktu sehingga tidak bisa sampai menggunakan atau mencoba

6. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak evolusi teknologi yang terjadi. Apakah pihak universitas sudah menanggapi dampak tersebut seperti pemanfaatan teknologi canggih (3D Printing, Laser Cutting) dalam proses pembelajaran kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alat canggih juga masih sebatas diperkenalkan saja bagaimana penggunaan atau manfaat
7. Dalam proses pembelajaran apakah sudah melibatkan mahasiswa secara langsung untuk mengenal peluang dan keberadaan sumber daya?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah melakukan dengan simulasi, pernah mengajak mahasiswa untuk melihat langsung misal ke Malioboro untuk melihat usaha yang ada
8. Apakah sudah dilakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan tiap individu dalam meningkatkan kewaspadaan mahasiswa terhadap kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengembangan mahasiswa dengan menyusun platform bisnis
9. Apakah sudah ada upaya pengarahann atau dorongan kepada mahasiswa untuk mengkomersialkan hasil penelitian mereka?	<ul style="list-style-type: none"> • Belum bisa dilakukan karena waktu yang terbatas hanya 14 minggu • Pernah melakukan studi banding di Universitas lain itu memungkinkan karena disana kewirausahaan dilakukan selama 1 tahun
10. Untuk mendukung upaya tersebut apakah ada perencanaan bentuk kegiatan kewirausahaan baru di unviersitas yang muncul misalnya seperti <i>start-up</i> dan <i>spin-off</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai sekarang baru terbatas sampai bisnis plan saja. Kalau ada yang mau meneruskan diarahkan ke Puswira

Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP. (Program Studi Arsitektur)	
1. Apa tujuan atau hasil dari perkuliahan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang kewirausahaan yang relevan dengan program studi arsitektur contohnya meubel dan desain interior
2. Apakah bapak/ibu sebagai pihak universitas melihat adanya potensi untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang sekarang menjadi lebih luas?	<ul style="list-style-type: none"> • Ada potensi, diharapkan mahasiswa nantinya dapat termotivasi jika berhubungan langsung dengan para alumni dan pelaku usaha
3. Siapa saja yang berkontribusi dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan apa perannya?	<ul style="list-style-type: none"> • Mengundang dosen tamu yaitu pelaku usaha juga sebagai penilai hasil dari hasil perkuliahan mahasiswa
4. Bagaimana cara menghubungkan pihak internal dan eksternal? Apakah sudah terdapat peran perkembangan teknologi seperti media sosial dalam proses menghubungkan pihak-pihak tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Ada tugas yang diberikan mahasiswa untuk menulis profil pengusaha sehingga mahasiswa bertemu langsung dengan pengusaha, mahasiswa secara langsung bertemu dan berbagi pengalaman
5. Apakah dalam proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial? Apakah ada dampak baik positif dan negatif bagi proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya, biasanya untuk searching ide untuk usaha baru misal co working space • Untuk mencari ide, informasi, dan trend dan menyajikan ide tersebut dalam bentuk contoh
6. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak evolusi teknologi yang terjadi. Apakah pihak universitas sudah menanggapi dampak tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mahasiswa arsitektur sudah umum dengan tugas mata kuliah lain yang mengarah kesana misal dengan teknologi 3D dan laser cutting

seperti pemanfaatan teknologi canggih (3D Printing, Laser Cutting) dalam proses pembelajaran kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> Namun belum ada fasilitas sendiri yang diberikan dari pihak Universitas
7. Dalam proses pembelajaran apakah sudah melibatkan mahasiswa secara langsung untuk mengenal peluang dan keberadaan sumber daya?	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mencari info sendiri untuk mencari ide dan peluang Dosen menjelaskan peluang arsitektur sekarang ini misal dengan melihat potensi bisnis material yang ada kaitannya dengan arsitektur
8. Apakah sudah dilakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan tiap individu dalam meningkatkan kewaspadaan mahasiswa terhadap kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> Belum sampe tahap ini, hanya di dalam materi meyinggung sedikit belum sampai melakukan pelatihan ke setiap mahasiswa
9. Apakah sudah ada upaya pengarahann atau dorongan kepada mahasiswa untuk mengkomersialkan hasil penelitian mereka?	<ul style="list-style-type: none"> Produk dari mahasiswa didorong untuk dipasarkan dengan membuat pameran produk setiap semester untuk memberi wawasan dan pengalaman serta memacu semangat mahasiswa dalam berwirausaha
10. Untuk mendukung upaya tersebut apakah ada perencanaan bentuk kegiatan kewirausahaan baru di unviersitas yang muncul misalnya seperti <i>start-up</i> dan <i>spin-off</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> Sudah pernah melakukan diskusi tetapi belum pernah melakukan, sebenarnya juga sudah ada ide-ide penelitian bagus yang dibawa ke seminar internasional tetapi belum ada aksi untuk membuat Dari pihak dosen lebih mengharapkan Puswira yang mengajak dan melibatkan

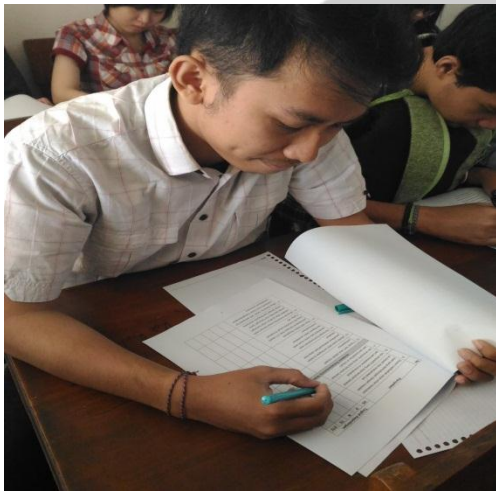
Prof. Dr. MF. Shellyana Junaedi, M.Si. (Program Studi Manajemen dan Akuntansi)

1. Apa tujuan atau hasil dari perkuliahan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mempunyai jiwa wirausaha karena banyak dari mahasiswa yang punya latar belakang dari pengusaha • Mahasiswa diberikan pengalaman untuk mengambil resiko dan membuat keputusan dengan membuat business plan dan mengeksekusinya
2. Apakah bapak/ibu sebagai pihak universitas melihat adanya potensi untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang sekarang menjadi lebih luas?	<ul style="list-style-type: none"> • Ada dengan menghubungkan dengan perusahaan. Sudah melakukan dengan menghubungkan dengan PT Heonz contohnya untuk memberikan sponsor dan kuliah umum • Mahasiswa diberikan pembelajaran tentang riset bisnis dari perusahaan
3. Siapa saja yang berkontribusi dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan apa perannya?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah selalu melibatkan pihak eksternal setiap semesternya. Dengan perusahaan, dengan pengusaha, dan UKM.
4. Bagaimana cara menghubungkan pihak internal dan eksternal? Apakah sudah terdapat peran perkembangan teknologi seperti media sosial dalam proses menghubungkan pihak-pihak tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Bertemu langsung misal dengan kuliah umum, kunjungan Industri, alumni yang sukses memberikan sharing
5. Apakah dalam proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi digital	<ul style="list-style-type: none"> • Pada jaman sekarang sudah kewajiban dan tuntutan

seperti media sosial? Apakah ada dampak baik positif dan negatif bagi proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa harus membuat media sosial untuk memasarkan produk dan memasarkan produk
6. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak evolusi teknologi yang terjadi. Apakah pihak universitas sudah menanggapi dampak tersebut seperti pemanfaatan teknologi canggih (3D Printing, Laser Cutting) dalam proses pembelajaran kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Tergantung dari setiap mahasiswanya, jika ada biasanya mahasiswa diarahkan untuk berkolaborasi dengan fakultas lain
7. Dalam proses pembelajaran apakah sudah melibatkan mahasiswa secara langsung untuk mengenal peluang dan keberadaan sumber daya?	<ul style="list-style-type: none"> • Masih cenderung mengarahkan mahasiswa ke creative preneurship belum ke sosio preneurship, belum menggarap kearah sana karena membutuhkan kerja sama dengan komunitas
8. Apakah sudah dilakukan uaya untuk mengembangkan kemampuan tiap individu dalam meningkatkan kewaspadaan mahasiswa terhadap kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kuliah umum untuk mengenalkan dengan orang-orang yang sudah melakukan
9. Apakah sudah ada upaya pengarahann atau dorongan kepada mahasiswa untuk mengkomersialkan hasil penelitian mereka?	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah melakukan dengan membuat ekspso di akhir perkuliahan juga memasarkan sendiri untuk memicu mahasiswa agar semangat dan bersaing dalam memunculkan aspek-aspek berwirausaha seperti inovasi

<p>10. Untuk mendukung upaya tersebut apakah ada perencanaan bentuk kegiatan kewirausahaan baru di universitas yang muncul misalnya seperti <i>start-up</i> dan <i>spin-off</i>?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memang sudah ada hibah untuk membentuk incubator bisnis, tetapi sangat sulit untuk mengumpulkan mahasiswa. • Sudah ada usaha untuk melakukan pendampingan secara gratis kepada mahasiswa untuk mengembangkan usaha yang juga didampingi untuk mengikuti lomba, tetapi kembali kepada mahasiswanya sendiri yang tidak mau dan mementingkan nilai saja • Beberapa memang sudah ada <i>start-up</i> yang muncul tetapi memang pendampingan dilakukan karena mereka sendiri yang mencari dan berminat untuk didampingi • Potensi di Atma Jaya sangat banyak tetapi harus ada dukungan dari fakultas dan universitas, pusat studi mempunyai visi dan misi yang masih berbeda • Secara keseluruhan kewirausahaan di Atma Jaya punya banyak potensi dan harusnya orientasinya mengarah ke kewirausahaan. Intinya kewirausahaan di Atma Jaya cukup terkenal hanya belum terpadu masih parsial tiap Fakultas
--	---

Lampiran 3. Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara Narasumber



Lampiran 5. *Tree Diagrams*

Lampiran 6. *Affinity Diagrams*

Lampiran 7. *T-Matrix Diagrams*

